

## Senkom Mitra Polri Kerjakan 3 Klaster Kemitraan

**KARANGANYAR (KR)** - Bela negara, mitigasi bencana alam dan kamtibmas dijadikan bidang utama kerja sama Senkom Mitra Polri dengan para stakeholdernya. Tantangan terbesar pada menjaga kontinuitas dan integritas pengeraknya. Demikian disampaikan Ketua Senkom Mitra Polri Kabupaten Karanganyar Joko Sutrisno kepada wartawan di sela rakor bersama Kapolres, Dandim dan Bupati Karanganyar di Gedung Teater Bhineka Tunggal Ika, Jumat (18/3).

"Terdapat tiga klaster kerja sama Senkom yang sudah MoU. Yakni dengan Mabes Polri terkait kamtibmas, dengan BNPB terkait penanganan bencana alam dan dengan Kemenkum HAM terkait bela negara," katanya. Sejauh ini, penugasan tersebut dilaksanakan secara konsekuen. Hanya saja terdapat tantangan mengadangi yang perlu disolusikan bersama. Yakni

tentang kontinuitas program dan menjaga integritas. Ia meyakini seluruh anggotanya memiliki semangat yang sama. Kini diperlukan kekompakan bekerjasama dengan para stakeholder Senkom Mitra Polri.

"Kita dorong agar mempertahankan NKRI dan membangun masyarakat. Kepada para anggota yang mencapai 750-an personel, diberikan ilmu dasar kemitraan dengan masyarakat. Mereka ini dari berbagai latar belakang," katanya. Ia menyebut diluar kemitraan di tiga bidang itu, Senkom bersama TNI ikut membela negara. Bentuk konkretnya pada pemberian informasi terkini persoalan di masyarakat seperti kebencanaan dan kriminalitas.

Sementara itu Ketua Umum Senkom Mitra Polri Katno Hadi menyampaikan organisasinya telah tersebar di seluruh Indonesia. Ia mengapresiasi Kabupaten

Karanganyar yang memiliki anggota terbanyak. Ia juga mengapresiasi kehadiran senkom wanita. Dalam kesempatan itu, Katno Hadi menyematkan tanda penghargaan kepada Bupati, Kapolres, dan Komandam Kodim 0727 Karanganyar sebagai pembina kehormatan atas perannya

memberikan dukungan terhadap semua kegiatan Senkom Mitra Polri di Karanganyar. Bupati Karanganyar Juliyatmono mengapresiasi Senkom Mitra Polri yang selama ini hadir dan membantu pemerintah daerah. Menurutnya, organisasi ini berhasil menjaga integritas. (Lim)



KR-Awi Alaydrus  
**Dandim 0718 Pati yang baru, Letkol Inf Catur Irawan, mengenakan Kuluk Kanigoro.**

### Letkol Inf Catur Irawan Dandim Pati

**PATI (KR)** - Letkol Inf Catur Irawan SIP MIP menjadi Komandan Kodim 0718/Pati yang baru, menggantikan pejabat lama Letkol Czi Adi Ilham Zamani SE MIPol. Dalam prosesi pisah sambut, ditandai pemakaian 'Kuluk Kanigoro' (Simbol Pusaka Sakti Kabupaten Pati), kepada pejabat baru, Sabtu (19/3). "Saya akan ditugaskan menjadi Wakazidam XVIII/Kasuari," kata Letkol Czi Adi Ilham.

Sementara itu, Catur Irawan menyampaikan akan melanjutkan program pejabat lama, untuk pengabdian kepada masyarakat di Pati. Serah terima jabatan (sertijab) Dandim 0728 dilaksanakan Jumat (18/3) di Aula Makorem 073/Makutarama Salatiga. Upacara sertijab dipimpin langsung Danrem 073/MKT, Kolonel Arm Putranto Gatot Sri Handoyo SSos MM. (Cuk)

### Lazismu Banjarnegara Salurkan Sembako

**BANJARNEGARA (KR)** - Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara menyalurkan 3.600 paket sembako kepada keluarga miskin dan dhuafa di 20 titik kantor layanan layanan Lazismu 14 Cabang Muhammadiyah Kabupaten Banjarnegara. Penyaluran paket sembako dilakukan secara simbolis oleh Pelaksana Harian Bupati Banjarnegara H Syamsudin SPd MPd bersamaan dengan pengajian umum menyambut Ramadan 1443 H/2022 M di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Minggu (20/3), menghadirkan Dr Ibnu Hasan MSI dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Ketua Badan Pengurus Lazismu Banjarnegara H Widyasmara SPd mengatakan, jumlah penduduk miskin akibat dampak Covid-19 di Banjarnegara sebagaimana data BPS naik dari 14,76 persen pada 2019 menjadi 15,64 pada 2020. (Mad)



KR-Muchtar M  
**Pelaksana tugas Bupati Banjarnegara H Syamsudin SPd melepas penyaluran paket sembako.**

## Sejak Awal Maret, Terjadi 32 Kematian Akibat Covid-19

**TEMANGGUNG (KR)** - Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Temanggung mencatat terdapat 32 kematian akibat paparan virus corona dari awal Maret. Kendati demikian kasus aktif terus menurun.

Bupati Temanggung Al Khadziq dalam suatu wawancara menyampaikan Pemerintah Kabupaten Temanggung terus gencarkan sosialisasi pada masyarakat untuk ketat menerapkan protokol kesehatan (prokes). "Prokes terbukti mampu meminimalisir paparan virus korona. Karenanya, warga harus ketat menerapkan prokes," kata Al Khadziq.

Data yang diterima KR, pada awal Maret 2022 terdapat 615 kasus aktif Covid-19. Total konfirmasi 13.613 kasus dan total sembuh 12.419 kasus.

Sedangkan kematian tercatat 579 kasus. Sementara pada Minggu (20/3) tercatat 132 kasus aktif Covid-19, total konfirmasi 14.822 kasus dan total sembuh 14.079 kasus. Sedangkan kematian terdapat 611 kasus. Dengan demikian maka selama kurun waktu tersebut ada 1.209 kasus paparan Covid-19. Total sembuh dari paparan 1660 kasus, dan terdapat penambahan kematian sebanyak 32 kasus.

Kecamatan terbanyak temuan kasus Covid-19 adalah Temanggung de-

ngan 3761 kasus, 3761 dinyatakan sembuh dan 147 meninggal dunia. Kecamatan Parakan di bawahnya dengan 1212 kasus, 1137 sembuh dan 69 meninggal dunia. Di Kecamatan Pringsurat terdapat 1092 kasus, 1048 sembuh dan 39 meninggal dan Kecamatan Kranggan total terdapat 1067 kasus, 1016 sembuh dan 45 meninggal dunia. Kecamatan Ngadirejo meski kasus paparan Covid-19 berjumlah 722 kasus dengan 723 sembuh, namun tingkat kematian menyamai Kranggan, yakni 45

sementara kecamatan paling kecil terdapat kasus paparan virus korona yakni Tretsep dengan 108 kasus, 103 sembuh dan 3 meninggal dunia. Kecamatan Kledung juga kecil dengan 194 kasus, 184 sembuh dan 8 meninggal dunia. Data menyampaikan bahwa kasus Covid-19 terbesar pada 7 Maret lalu dengan 696 kasus. Terdapat peningkatan 36 kasus dari hari sebelumnya yang sebesar 660 kasus. Tetapi peningkatan terbanyak pada 6 Maret dengan 45 kasus. Hari sebelumnya tercatat 615 kasus Covid-19 pada 19 Maret dengan 4 kematian dalam satu hari, yakni dari

607 kasus menjadi 611 kasus. Kematian karena Covid-19 antara tanggal 8-10 Maret tiap harinya 3 kasus.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Dwi Sukarimei mengatakan terus gencarkan vaksinasi pada warga. Baik itu vaksinasi dosis 1, 2 dan penguat atau booster. "Capaian vaksinasi dosis pertama telah di atas 90 persen lebih, dosis kedua di atas 80 persen dan dosis anak-anak lebih dari 95 persen," katanya. Kematian karena Covid-19, berdasar penelusuran, secara medis karena komplikasi dengan penyakit lain (komorbid). Pasien juga dalam kondisi yang telah parah. (Osy)

## HUKUM

### DIDUGA TERKAIT HUBUNGAN ASMARA Ibu dan Anak Dibunuh

**REMBANG (KR)** - Seorang janda beranak satu menjadi korban pembunuhan secara sadis. Setelah dalam pelariannya, tersangka DC (35) warga Sluke Kabupaten Rembang, akhirnya berhasil dididuk Tim Reskrim Polres Rembang yang melakukan pencarian hampir satu bulan. DC yang akrab disapa Don kini tengah menjalani pemeriksaan intensif di Mapolres Rembang.

Kapolres Rembang AKBP Dandy Ario Y didampingi Kasat Reskrim AKBP Dwi Utomo, Senin (21/3), membenarkan perihal penangkapan DC. Diperoleh keterangan korban Ny Sweta Catra KS (34) mengontrak rumah di Kawasan Sumbergirang Lasem Rembang, asli Pemalang. Ibu satu anak ini diduga kuat menjalin hubungan asmara dengan tersangka.

"Korban dibunuh dengan cara dicekik lehernya dan mayatnya

dibuang, sementara anak korban yang balita dibunuh dan dibuang di area jalan tol Semarang-Bawen. Tentang motif masih kita dalam," jelas AKP Dwi Utomo.

Hasil pelacakan wartawan di kawasan Sumbergirang Lasem, menyebutkan tersangka DC sudah memiliki istri dan satu anak. DC sengaja mengontrak rumah bersama anak dan istrinya berdekatan dengan rumah kontrakan Ny Sweta.

"Kuat dugaan antara korban dan tersangka terlibat hubungan asmara dan Ny Sweta meminta pertanggungjawaban kepada tersangka," jelas warga sekitar. Karena ada dugaan Ny Sweta sudah hamil dan meminta pertanggungjawaban. Hal ini membuat DC gelap mata, sehingga menghabisai sekaligus ibu dan anaknya. Kasus pembunuhan ibu dan anak ini masih menjadi perbincangan warga setempat. (Ags)-f

## Bejat, Ayah Perkosa Anak Hingga Tewas

**SEMARANG (KR)** - Bejat, itulah Wid (41). Lelaki itu tega memperkosa anak kandung sendiri Najwa (8) di rumah kos kawasan Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang. Akibat perbuatan sang ayah, gadis cilik itu merenggang nyawa setelah dilarikan ke rumah sakit.

Petugas Resmob Polrestabes Semarang yang menerima laporan dari Yunita (37) ibu kandung korban, langsung melakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan tersangka.

"Yunita tak terima dengan ulah mantan suaminya itu dan melapor ke Polrestabes Semarang," ungkap Waka Polrestabes Semarang AKBP IGA Dwi Perbawa Nugraha, Senin (21/3). Gelar kasus menghadirkan tersangka Wid sales makanan yang kos Jalan Kyai Syakir Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang.

Menurut Dwi Perbawa, tersangka dibekuk sehari setelah kejadian. Saat penangkapan tersebut, jenazah korban sudah dimakamkan. Sesuai hasil visum dari RS Pantiwilasa Citarum Sema-

rang, korban meninggal tidak wajar, lalu makamnya dibongkar.

Hasil otopsi jenazah korban diketahui pada kemaluan serta anus terdapat luka. Selain itu pada hati korban terdapat bercak darah.

Sebelum kejadian, Najwa

oleh ibu diantar ke tempat kos ayahnya. Walau, Yunita dengan Wid sudah cerai pada tahun 2017, namun hubungan sang ayah dengan ketiga anaknya cukup baik meski mereka tinggal bersama Yunita di Sedayu Sawo Banggetayu Wetan Semarang.



KR-Karyono  
**Tersangka digelandang ke Mapolrestabes Semarang.**

Setelah mengantar putrinya, Yunita pulang. Namun, kehadiran sang anak bukannya disayang, tapi diperlakukan keji oleh Wid. Gadis cilik itu dipaksa melayani nafsu birahinya. Korban tidak saja diperkosa, tapi juga disodomi.

Akibat ulah sang Ayah, korban mengalami kejang-kejang. Kemudian dengan bantuan tetangga dilarikan ke klinik kesehatan.

"Meningkat kondisi kesehatan korban memburuk oleh petugas klinik disarankan segera dibawa ke rumah sakit. Korban diboncengkan motor ke rumah ibunya sebelum dibawa ke RS Pantiwilasa," jelas Kasat Reskrim Polrestabes Semarang AKBP Donny Kumbantoran.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 81 ayat 3 jo Pasal 76 d UU No 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak yang ancaman hukuman 20 tahun. (Cry)-f

### PENCURIAN MODUS PECAH KACA MOBIL Polisi Tangkap Pelaku

**TEMANGGUNG (KR)** - Petugas Polres Temanggung menangkap Doy (36) warga Dusun Kemutug Lor Desa Kemutug Lor, Baturaden Banyumas, dengan sangkaan mencuri barang berharga di dalam mobil dengan cara pecah kaca.

Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Setyo, mengatakan Doy adalah anggota komplotan pencurian dengan modus pecah kaca mobil yang beroperasi di Jateng dan Yogyakarta. "Dalam aksinya, tersangka berpasangan dengan Emon (43) warga Halmahera Utara yang kini DPO. Pencurian dilakukan di mobil yang diparkir dan tidak dalam pengawasan," jelasnya.

Diungkapkan, di Temanggung tersangka beroperasi di tempat parkir Rumah Makan Risa Lestari Desa Rejosari Pringsurat Temanggung dengan sasaran mobil yang dikendarai Cristian Dwi Putra karyawan CV Bangkit Maju Jaya Kabupaten Bandung Barat.

Saat kejadian, korban bersama rekannya memarkir mobil perusahaan untuk makan siang. Selesai makan, Cristian melihat kaca pintu samping sebelah kanan pecah dan pecahan kaca berada di dalam mobil. Setelah diperiksa diketahui tas berisi laptop dan sebuah tas kecil berisi nota belanja yang semula berada di atas jok sudah tidak ada. "Kerugian mencapai Rp 5.000.000. Ia langsung melapor pada kepolisian," ujarnya.

Doy berhasil ditangkap kepolisian karena aksinya terekam CCTV dan pencarian petugas. Tersangka dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman pidana penjara selama-lamanya 7 (tujuh) tahun.

Tersangka Doy mengatakan pecah kaca mobil dilakukan di sejumlah kota bersama komplotannya. Saat beraksi di Pringsurat dilakukan bersama Emon. "Kami berpisah usai melakukan pecah kaca di Temanggung," tuturnya. (Osy)-f

### KASUS IBU ANIAYA 3 ANAK KANDUNG Korban Meninggal Menjadi Dua Orang

**BREBES (KR)** - Korban meninggal karena aksi penganiayaan seorang ibu terhadap tiga anak kandungnya di Brebes, kini menjadi dua orang, setelah korban lain bernama Syaki (10) menghembuskan napas terakhirnya di rumah sakit RS Margono, Purwokerto. Sedangkan korban yang hingga Senin (21/3) kemarin masih dirawat di RS Siti Aminah Bumiayu Brebes yakni, Ataya (4,5).

Sementara pelaku KU (35) masih diamankan di Polsek Tonjong, namun pihak kepolisian belum dapat mengintrogasi pelaku karena diduga pelaku mengalami gangguan jiwa. Namun saat ditanya petugas, pelaku dengan lantang mengatakan jika dirinya tidak

gila. "Saya menganiaya anak-anak agar mereka tidak merasakan hidup menderita," tegasnya.

Sementara menurut Kasat Reskrim Polres Brebes, AKBP Syaib Abdulah, korban bernama Syaki akhirnya meninggal setelah sehari dirawat di RS Margono Purwokerto, yang awalnya korban dirawat di RS Siti Aminah Bumiayu, Brebes.

"Korban meninggal menjadi dua orang, anak yang ketiga masih dalam perawatan, semoga saja bisa disembuhkan," ujar Abdulah.

Menurut keterangan, tersangka sehari-hari bekerja sebagai perias pengantin. Namun setelah suaminya kena PHK, ekonomi keluarga tersebut terpuruk. Hal ini membuat kepribadian KU

berubah, kerap marah dan diam.

"Mungkin tersangka tidak tahan hidup dengan ekonomi rendah, hingga kerap marah yang akhirnya melakukan penganiayaan terhadap tiga anaknya, mungkin dia depresi," ujarnya.

Untuk memastikan kejiwaan tersangka, petugas akan memeriksakan KU ke psikiater. "Kami akan segera memeriksakan kejiwaan tersangka, untuk mengetahui dengan pasti apakah tersangka normal atau terganggu jiwanya," tegas Abdulah.

Tersangka yang kini mendekam di Polsek Tonjong, belum bisa diajak komunikasi, ia lebih banyak diam. Tersangka juga masih mengenakan mukena berwar-

na hitam. "Saya minta air hangat pak, saya haus sekali," pinta tersangka kepada petugas.

Petugas kemudian mengambilkan air yang diminta tersangka. Setelah air diminum, tersangka mengatakan bahwa dirinya tidak gila. "Saya tidak gila tahu," ujar tersangka lantang sembari kedua matanya melotot.

Seperti diberitakan KR sebelumnya, warga Tonjong Bumiayu dihebohkan aksi kekerasan seorang ibu rumah tangga berinisial KU menganiaya tiga anaknya, hingga satu anak meninggal karena luka parah di lehernya, sedangkan dua anak lainnya masih di rawat di RS Siti Aminah Bumiayu dengan luka serius di bagian leher dan dadanya. (Ryd)-f